

DAFTAR ISTILAH

Augmentasi Data	: Teknik peningkatan jumlah data pelatihan dengan transformasi citra (<i>rotasi, flip, zoom</i> , dll.).
<i>Batch Size</i>	: Jumlah sampel yang diproses sekaligus dalam satu iterasi selama pelatihan model.
Citra Sekuensial	: Urutan citra atau <i>frame</i> yang merepresentasikan dinamika visual secara temporal, umumnya berasal dari video.
<i>Cross-validation</i>	: Teknik validasi model dengan membagi data menjadi beberapa lipatan (<i>fold</i>) untuk evaluasi yang lebih stabil dan general.
<i>Deep Learning</i>	: Cabang dari pembelajaran mesin yang menggunakan jaringan saraf tiruan untuk mempelajari representasi data kompleks.
<i>Drowsiness</i>	: Kondisi kantuk atau kehilangan kewaspadaan yang dapat dikenali dari perubahan ekspresi wajah.
EAR	: <i>Eye Aspect Ratio</i> – Rasio aspek mata yang digunakan untuk mendeteksi tingkat keterbukaan mata.
Ekstraksi Fitur	: Proses mengambil informasi penting dari citra untuk representasi input ke dalam model.
<i>Epoch</i>	: Satu siklus penuh di mana seluruh dataset digunakan untuk memperbarui bobot model selama pelatihan.
<i>False Positive</i>	: Kesalahan klasifikasi ketika sistem mendeteksi suatu kejadian padahal sebenarnya tidak terjadi.
<i>False Negative</i>	: Kesalahan klasifikasi ketika sistem gagal mendeteksi kejadian yang sebenarnya terjadi.
GUI	: <i>Graphical User Interface</i> – Antarmuka grafis pengguna untuk berinteraksi dengan sistem.
<i>Hold-out</i>	: Metode validasi dengan membagi dataset menjadi data latih dan data uji secara eksplisit.

<i>Hybrid Model</i>	: Model gabungan yang mengombinasikan dua atau lebih arsitektur atau teknik pembelajaran untuk meningkatkan performa.
MAR	: <i>Mouth Aspect Ratio</i> – Rasio aspek mulut yang digunakan untuk mendeteksi tingkat keterbukaan mulut.
MediaPipe	: <i>Framework open-source</i> dari Google untuk pemrosesan media berbasis AI, termasuk deteksi wajah, tangan, dan pose tubuh.
<i>Overdetection</i>	: Kondisi ketika sistem mendeteksi terlalu banyak kejadian (<i>false positive</i> tinggi), termasuk yang seharusnya bukan target deteksi.
<i>Overfitting</i>	: Kondisi ketika model terlalu menyesuaikan terhadap data latih, sehingga kinerjanya buruk pada data uji.
<i>Preprocessing</i>	: Tahapan prapemrosesan data untuk meningkatkan kualitas atau konsistensi input model.
<i>Underdetection</i>	: Kondisi ketika sistem gagal mendeteksi kejadian yang seharusnya terdeteksi (<i>false negative</i> tinggi).
<i>Underfitting</i>	: Kondisi ketika model gagal mempelajari pola yang cukup dari data, sehingga memiliki performa buruk pada data latih maupun uji.